

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Semua umat Islam telah menerima fakta bahwa hadis Rasulullah SAW merupakan pedoman hidup yang paling utama setelah Al-Quran. Tingkah laku manusia yang tidak ditegaskan ketentuannya, tidak diperinci melalui dalil yang masih mutlak dalam Al-quran hendaklah dicarikan penyelesaiannya didalam hadis<sup>1</sup> hadis dijadikan rujukan setelah Al-Quran untuk seluruh muslim termasuk salah satunya adalah rujukan dalam adab makan dan minum. Karna makan dan minum merupakan kegiatan pokok yang dapat menopang kesinambungan hidup manusia untuk melakukan aktifitas-aktifitas lainnya.

Nabi Muhammad Saw telah menegaskan bahwasanya tugas utamanya adalah membangun moralitas manusia. Dalam hal ini segala keseluruhan aspek yang berkaitan dengan moral, akhlaq dan tingkah laku manusia dalam Islam berkilat pada tingkah laku Nabi Muhammad SAW. Menurut Imam Al-ghazali menjelaskan bahwasanya dalam setiap kewajiban agama terkandung pendidikan moral dan akhlaq. Untuk itu pelaksanaan kewajiban-kewajiban agama harus disertai sikap batin yang kuat sehingga memiliki dampak dan pengaruh secara moral. Akhlaq sebagai kondisi jiwa dan sikap mental. Beliau juga menyebutkan bahwasanya akhlaq dan moral dapat diarahkan dengan proses pelatihan mujahadah dan riyadhah.<sup>2</sup>

Sebagai makhluk moral manusia selalu dihadapkan pada pilihan untuk berbuat baik dan buruk. Dalam terminologi akhlaq Islam, usaha manusia untuk membangun kehormatan yang baik sesuai petunjuk Allah dan Rasul-Nya itu dinamai dengan *muru'ah*, etika manusia selalu mengacu pada baik buruknya manusia, sehingga moral merupakan salah satu bagian kehidupan

<sup>1</sup> Fatchur Rahman, Iktisar Musatahalu Hadis, Bandung: PT. Ma'arif. 2005:15

<sup>2</sup> Majius Sulthoni. Perspektif Hukum Islam Tentang Adab Makan dan Minum, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. 2014):24

yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan setiap manusia yang dilihat dari segi kebajikannya.<sup>3</sup>

Islam mempunyai adab terkait makan dan minum tersendiri yang harus diamalkan. Hal tersebut diatur dari adab memulai sampai selesai. Mayoritas orang-orang memandang proses sebagai sesuatu yang lazim, adat atau kebutuhan hidup. Ia adalah sebagai salah satu aktivitas manusia yang dalam konteks fiqih. Namun, agama tetap memberi aturan sehingga sesuatu yang mubah menjadi nilai ibadah. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam HR. Al-Bukhari no. 5399, yaitu :

لَا أَكُلُ مُتَكَبِّرًا إِنَّمَا أَنَا عَبْدٌ أَكُلُ كَمَا يَأْكُلُ الْعَبْدُ وَأَجْلِسُ كَمَا يَجْلِسُ الْعَبْدُ

"Aku tidak pernah makan sambil bersandar, aku hanyalah seorang hamba, aku makan sebagaimana layaknya seorang hamba dan aku pun duduk sebagaimana layaknya seorang hamba". (HR. Al-Bukhari no. 5415).

Dilihat dari perspektif ilmiah, makan sambil duduk kemudian tetap berada pada satu tempat membuat otak kita tidak akan memikirkan makanan lain selain yang terhidang dihadapannya sekarang ini. Hal tersebut menyebabkan tubuh memberikan sinyal pada otak untuk tidak perlu Mencicipi makanan lainnya dan fokus pada satu makanan ketika sedang duduk, Dan hal itu membuat Anda lebih sedikit memasukkan kalori dalam tubuh. Jika kita mengamati makan Rasulullah SAW, maka kita akan dapati bahwa beliau mengumpulkan beberapa aspek diantaranya aspek faidah, kenikmatan dan penjagaan terhadap kesehatan seperti yang di tetapkan oleh ilmu kedokteran baik dulu maupun saat ini <sup>4</sup>.Demikianlah kesempurnaan Islam yang hujjahnya sangat jelas. Sehingga tidak ada permasalahan yang tersisa melainkan telah dijelaskan didalamnya termasuk dari keindahan kesempurnaan agama Islam<sup>5</sup>.

<sup>3</sup> Franz Magnis Suseno, *Etika Jawa*, (Jakarta : Gramedia, 1987): 15.

<sup>4</sup> Nurah at Tuwim, *Qawaidu an Nabawiyah fi al Ghoda'*. Penerjemah Tim Indonesia, (Riyadh, 2007): 1.

<sup>5</sup> Ade Hasman, *Rahasia Kesehatan Rasulullah: Meneladani Gaya Hidup Sehat Nabi Muhammad Saw*.57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



Sebagaimana Firman Allah dalam Q.S al-Baqarah (02): 172

يأيتها الذين امنوا كلوا من طيب ما رزقكم واشكروا لله إن كنتم إياه تعبدون

*“Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezeki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah”.*<sup>6</sup>

Studi Majius Sulthoni menyebutkan bahwa “Minum dan makan sambil duduk lebih sehat, aman, dan santun,” ujar Dr. Abdurrazzaq Al-Kailani. Minum sambil berdiri menyebabkan cairan menabrak usus. Berulang kali meregangkan dan mengecilkan usus besar akan menghasilkan masalah pencernaan dan minum. Makan sambil berjalan itu tidak sehat, tidak menyenangkan, dan tidak bermoral. Muslim tidak pernah melakukannya..<sup>7</sup>

Dikutip dari Majalah Qiblati. Menurut Dr. Al-rawi menekankan bahwa makanan dan minuman yang disantap pada saat berdiri, bisa berdampak pada refleksi saraf yang dilakukan oleh reaksi saraf kelana (saraf otak kesepuluh) yang banyak tersebar pada lapisan endotel yang mengelilingi usus. Refleksi ini apabila terjadi secara keras dan tiba-tiba, bisa menyebabkan tidak berfungsinya saraf (*Vagal Inhibition*) yang parah, untuk menghantarkan detak mematkan bagi jantung, sehingga menyebabkan pingsan atau mati mendadak.<sup>8</sup>

Makan dan minum sambil berdiri secara terus menerus terbilang membahayakan dinding usus dan memungkinkan terjadinya luka pada lambung. Para dokter melihat bahwa luka pada lambung 95% terjadi pada tempat-tempat yang biasa bebenturan dengan makanan atau minuman yang masuk.<sup>9</sup> Air yang masuk dengan cara duduk akan di saring oleh sfringer. Sfringer adalah suatu struktur maskuler (berotot) yang bisa membuka (sehingga air kemih bisa lewat) dan menutup.

<sup>6</sup>Departemen Agama R.I., *Al-Quran dan terjemahan*, (Semarang: Toha Putra ):769.

<sup>7</sup>Majius Sulthoni, *Perspektif Hukum Islam tentang Adab Makan dan Minum*, Skripsi (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2014): 3.

<sup>8</sup> Majalah Qiblati edisi 04 tahun II, Larangan Minum Sambil Berdiri.16.

<sup>9</sup>*Ibid*, H.3.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai acuan dalam melatar belakangi penelitian ini ditemukan bahwasanya ada beberapa orang yang memang tidak mengetahui jika makan dan minum mempunyai aturan tersendiri. Mereka beranggapan bahwasanya cara makan yang baik jika makanan itu bersih dan halal.

Dengan demikian diantara sekian banyak hadis yang membicarakan tentang adab, penulis memfokuskan penelitian ini tentang makan dan minum yang mana penulis melihat kondisi masyarakat Desa Teluk Kembang Jambu Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo banyak yang mungkin belum membaca atau belum memahami pentingnya menerapkan anjuran yang terdapat dalam hadis tentang adab makan dan minum didalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikuatkan melalui hasil penelitian oleh Imtiyah tentang pentingnya adab makan dan minum baik dalam segi kesehatan maupun agama<sup>10</sup>.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mengkaji lebih dalam terkait permasalahan adab makan dan minum di lingkungan masyarakat Desa Teluk Kembang Jambudengan judul **"PERSEPSI HADIS MAKAN DAN MINUM DI DESA TELUK KEMBANG JAMBU KEC.TEBO ULU KAB.TEBO"**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitiansebagai berikut:

1. Bagaimana pandangan umum tentang resepsi hadis makan dan minum?
2. Bagaimana pemahaman hadis adab makan dan minum di Desa Teluk Kembang Jambu?
3. Bagaimana analisis ekseqesis masyarakat hadis makan dan minum?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Untuk mengetahui ragam hadis makan atau minum serta bagaimana syarah ulama terhadap hadis tersebut

<sup>10</sup> Siti Imtiyah, "Kajian Hadis-Hadis Adab Makan Dan Minum," 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN TAAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

2. Untuk mengetahui pemahaman masyarakat Desa Teluk Kembang Jambu terhadap hadis-hadis tentang hadis makan dan minum
3. Untuk mengetahui resepsi ekseqesis dibalik makan dan minum sambil berdiri baik menurut Islam maupun ilmiah

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini adalah dapat dilihat dari beberapa sisi, diantaranya:

1. Keunggulan Akademik

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi khazanah dari para intelektual Islam dalam kajian komprehensif Hadis, sehingga membawa wawasan baru bagi para ulama.

2. Keuntungan Praktis

Dalam praktiknya, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang keberadaan hadis-hadis terkait makan dan minum sambil berdiri sehingga terbentuk sikap yang benar dan tepat cara mengamalkannya.

- a. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi lebih lanjut dalam bidang kajian yang sama.

#### **E. Telaah Pustaka**

Telaah Pustaka merupakan suatu penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh orang lain. Adapun Telaah Pustaka dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sohrab dengan judul "Etika Makan dan Minum Dalam Pandangan Syariah". Penelitian ini dilatar belakangi oleh terbaikannya adab makan dan minum dikalangan Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang sesuai dengan perspektif Syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu metode penelitian Kualitatif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah etika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunta Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunta Jambi



makan dan minum perspektif syariah terbagi atas beberapa bagian, yaitu : Membaca basmalah, makan dengan tangan kanan, larangan makan dan minum sambil berdiri, makan dengan tiga jari kemudian menjilat jari jemari dan piring, larangan bernafas dalam wadah ketika minum, dan anjuran bernafas di luar wadah, larangan meniup air minum dalam wadah, larangan makan terlalu kenyang, berdo'a selesai makan dan minum.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Majius Sulthonidengan judul "Perspektif Hukum Islam Tentang Makan dan Minum Sambil Berdiri (Studi Eksploratif Pada Pandangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)"didasarkan pada banyaknya dikalangan Mahasiswa yang melakukan makan dan minum sambil berdiri di kawasan kampus sedangkan kebanyakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta adalah alumni Pondok PesantrenNgomong-ngomong, mereka yang tahu hukum dan tata krama agama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif tipe survei perpustakaan dan penulis menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data. Temuan peneliti menjelaskan pandangan ulama bahwa saat makan dan minum sambil berdiri diperbolehkan, lebih baik melakukannya sambil duduk..<sup>11</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Imritiyah dengan judul "Kajian Hadis-hadis Adab Makan dan Minum Perspektif Ilmu Kesehatan", penelitian ini dilatar belakangi dengan keterkaitan Ilmu Kesehatan dengan Syariat Islam, seperti halnya adab makan dan minum dalam Islam mengandung berbagai aspek kesehatan.Karena aktivitas makan dan minum berhubungan langsung dengan lambung dan pencernaan yang merupakan penyebab utama segala macam penyakit.MedotePenelitian ini bersifat kualitatif berdasarkan literatur. Dalam pengelolaan data, metode yang digunakan adalah deskriptif-analitis.Hasil dari penelitian ini yaitu berdasarkan hadis-hadis terkait adab makan dan minum ditemukannya dampak positif bagi

<sup>11</sup>Majius Sulthoni, Perspektif Hukum Islam Tentang Makan dan Minum Sambil Berdiri (Studi Eksploratif Pada Pandangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta), *Jurnal agama Islam*, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kesehatan yaitu kesehatan jasmani, kesehatan mental serta kesehatan sosial.<sup>12</sup>

4. Penelitian oleh Zeid B. Smeer (2009) Tentang Kajian Hadis·Hadis Etika Makan Ditinjau Dari Aspek Kesehatan. Dengan melihat hasil peneliian di atas, dapat kami simpulkan bahwa: dengan memperhatikan tata cara makan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. melalui hadis-hadisnya akan memberikan dampak positif bagi kesehatan kita<sup>13</sup>.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang adab makan dan minum. Akan tetapi, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini fokus kepada resepsi masyarakat tentang hadis adab makan dan minum dan juga menggunakan sudut pandang analisis ekseqesis.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis penelitian

Dilihat dari paradigma penelitian, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berusaha memahami fenomena yang berkaitan dengan pengalaman subjek penelitian. cara deskriptif dalam bentuk verbal dan linguistik (narasi), misalnya tindakan, persepsi, pandangan, motivasi, perilaku sehari-hari, dll, secara holistik dan dalam konteks alami tertentu menggunakan berbagai metode alami. Fakta, realitas, masalah, gejala, dan peristiwa hanya dapat dipahami jika peneliti menyelidikinya secara menyeluruh dan melampaui pertimbangan yang dangkal. Penelitian ini dilihat melalui orang-orang yang mempersepsikan objek-objek tertentu serta orang-orang tertentu yang mengalami dan menggunakannya: makan dan minum sambil berdiri di lantai. masyarakat Desa Teluk Kembang Jambu Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo.

<sup>12</sup>Siti Imritiyah, *Kajian Hadis – hadis Makan dan Minum Perspektif Ilmu Kesehatan*, Skripsi, 2016.

<sup>13</sup> Zeid B. Smeer, “Kajian Hadis·Hadis Etika Makan Ditinjau Dari Aspek Kesehatan,” *El-Harakah* 11, No. 2 (2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Penelitian ini termasuk penelitian lapangan ( field research ). Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan berdasarkan.<sup>14</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian ini harus memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan, atau gejala-gejala lainnya.

## 3. Jenis dan Sumber Data

### a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya tanpa perantara. Data yang diperoleh langsung oleh peneliti atau langsung di lapangan disebut juga sebagai sumber yang langsung tersedia bagi pengumpul data. Data primer diperoleh dari dokumen yang diperoleh dari wawancara dan informan.

### b. Sumber data sekunder

Data Tersedia di Lokasi Tertentu. seperti Al-kutubusittah Hadis Nabi dicatat dan dikumpulkan oleh para ahli hadis. Para ahli hadis telah mengumpulkannya, mengklasifikasikannya, dan memverifikasinya dalam buku-buku. Ada banyak buku kumpulan hadis yang telah beredar di kalangan umat Islam secara turun temurun. tabi'in. Kodifikasi hadis dan asar yang pertama dilakukan oleh Imam Malik dengan kitab al Muwaṭṭa'. Kemudian tumbuh dari menjadi benih dan benih yang berbeda. Ada sebuah buku yang berjudul Sahi. Ada sesuatu yang disebut Musnado. Ada sesuatu yang disebut Sunan. Dan ada orang lain. Contoh: Musha Naf 'Abdurrazaq, Shahih al-Bukhârî, Shahih Muslim, Shahih Ibnu Hîbbân, Shahih Ibnu Khuzaimah, Sunan Abû Dâwûd, sunan an-Nasâi, Sunan at-Tirmizî, Sunan Ibnu Mâjah, Sunan al-Baihaqî, Musnad Imam Aḥmad, Sunan al-Bazzâr, Sunan ad-Dâruqutnî, Musnad asy-Syâfi'î dan lain-lain.

## 2. Objek Penelitian

<sup>14</sup> Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lilin Persada Press, 2010). 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Obyek penelitian ini dilakukan di masyarakat Desa Teluk Kembang Jambu Kecamatan Tebo ulu Kabupaten Tebo

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara mengumpulkan data dengan ilmiah dan paling banyak digunakan tidak hanya dalam dunia keilmiah tetapi juga dalam berbagai aktivitas kehidupan.<sup>15</sup> Observasi dilakukan secara langsung turun ke lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini adalah Desa Teluk Kembang Jambu Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara bertanya langsung kepada narasumber atau informan, dengan maksud untuk mencari informasi yang berkaitan dengan kajian dalam penelitian ini. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu, pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu.<sup>16</sup>

#### 3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam kumpulan dokumen. Ini membantu melengkapi dan mendukung data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian adalah yang menguraikan model analisis dan alat-alat analisis perspektif yang digunakan untuk menguraikan data. Penelitian kualitatif ini memakai cara *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *concluding drawing/verification* (penarikan kesimpulan). Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun

<sup>15</sup> Sahiron Syamsudin, *Metodologi Penelitian Living Qur'ab dan Hadis*, (Yogyakarta: Pustaka Al-Madani, 2007). 57.

<sup>16</sup> Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya 2013). 186

kedalam pola, memilih mana yang oenting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>17</sup>

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah angka yang dilakukan oleh peneliti dan penulis untuk menampung data relevan yang disajikan oleh peneliti. Dengan mereduksi data dari hasil wawancara, data wawancara ini dipahami, kemudian dicatat, dan dideskripsikan dengan maksud membantu penulis dan peneliti untuk memilih data yang sesuai untuk dianalisis. Reduksi data, atau pengumpulan data, sangat penting untuk membantu para msyarakat Desa Teluk Kembang Jambu Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo memahami etika makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tampilan data

Penyajian data dilakukan melalui uraian-uraian yang sederhana, rinci, lengkap dan terintegrasi dari data-data yang ada. Metode ini dilakukan sebagai dasar untuk menentukan langkah selanjutnya untuk menarik kesimpulan dari data yang ada.

c. Kesimpulan

Kesimpulannya adalah hasil pemeriksaan masalah yang dihadapi dalam ujian, tergantung pada tujuan ujian. Kesimpulan yang berharga adalah jawaban untuk proyek yang sulit atau pertanyaan ujian. Akhirnya, realitas dijelaskan secara singkat dan padat, membenarkan teori atau sebaliknya.

#### 4. Pemeriksa Keabsahan Data

Untuk mendapatlam data yang konkret, peneliti harus menggunakan beberapa proses yang dinamakan dengan pemeriksaan keabsahan data yang didasari atas beberapa kriteria. Dalam penelitian ini upaya yang dilakukan dalam pemeriksaan keabsahan data yaitu dengan menggunakan 4 metode:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016). 270

Perpanjangan keikutsertaan maksudnya adalah melakukan observasi dilapangan secara lansung dengan jangka waktu yang panjang, dalam upaya untuk mendeteksi dan menghitung penyimpanan yang mungkin mengurangi keabsahan data dari data tersebut. Karna apabila terjadi kesalahan penilaian dari peneliti baik disengaja ataupun tidak disengaja akan berdampak pada hasil penelitian tersebut.

b. Ketekunan Peneliti

Ketekunan peneliti merupakan pengamatan yang dilakukan dengan cara lebih teliti, rinci, serta berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

c. Trianggulasi

Trianggulasi adalah salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data primer, untuk memastikan reabilitas data yang di peroleh dari berbagai informan, teknik trianggulasi terdiri dari empat macam, yaitu teknik pemeriksaan menggunakan sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>18</sup>

d. Diskusi Dengan Teman Sejawat

Langkah terakhir yang peneliti lakukan adalah berdiskusi dengan teman sejawat, tujuannya untuk memastikan bahwa data atau informasi yang di peroleh benar-benar riil bukan persepsi sepihak saja. Dengan ini peneliti berharap agar peneliti mendapatkan masukan, sumbangan, dan saran yang sangat penting dalam meninjau keabsahan data.

## 5. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disusun menurut skema berikut:

Bab I adalah pendahuluan dan bagian ini membahas latar belakang masalah untuk memberikan penjelasan ilmiah mengapa penelitian ini harus dilakukan dan apa yang melatarbelakangi penelitian ini. Kami kemudian melalui perumusan masalah yang bertujuan menyoroti dan memberikan

<sup>18</sup>Michael Quinn Patton, *Qualitative Data Analysis: A Source of New Methods* (Beverly Hills: Sage Publications, 1986), 331.

fokus lebih pada masalah yang diteliti, setelah itu kami beralih ke tujuan dan manfaat penelitian, menjelaskan pentingnya penelitian ini. Kami kemudian meninjau literatur yang meneliti penelitian sebelumnya. Ini kemudian mencakup kerangka teoritis yang memberikan dasar teoritis untuk penelitian ini. Metode penelitian dimaksudkan untuk menggambarkan bagaimana dan langkah-langkah apa yang penulis lakukan dalam penelitian ini dan pembahasan yang sistematis.

Bab II, Landasan Teoritis, berisi penjelasan tentang istilah al-kutūbussittah dan tradisi berdiri dan minum sebagaimana terdapat dalam kitab hadis al-kutūbussittah, disertai dengan hukum hadis singkat dan penjelasan hadis. Saya di sini.

Bab III bertujuan untuk mendeskripsikan praktik makan dan minum siswa, termasuk hasil data yang diperoleh dalam penelitian ini.

Pada Bab IV, “Analisis Makan dan Minum Berdiri”, kami akan menganalisis hasil penelitian. Analisis dan pembahasan dampak pemahaman hadis terhadap perilaku makan dan minum di Kabupaten Tebo, Kecamatan Tebo Ulu dan Kota Desa Teluk Kembang Jambu.

Bab V merupakan bagian akhir dari penelitian ini. Bab ini menyajikan kesimpulan dari uraian pada bab-bab sebelumnya serta saran dan rekomendasi yang diperlukan untuk mendukung penyelesaian dan kelanjutan penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi